1. **Nama Jabatan** : Kepala Bidang Perlindungan Perempuan dan Perlindungan Anak

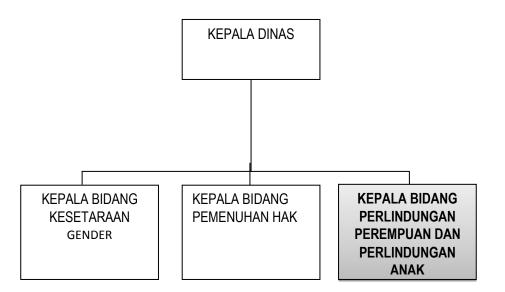
2. Kode Jabatan

3. Unit Kerja : Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak

a. JPT Utamab. JPT Madya

c. JPT Pratama : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anakd. Administrator : Kepala Bidang Perlindungan Perempuan dan Perlindungan Anak

e. Pengawasf. Pelaksanag. Fungsional



4. Ikhtisar Jabatan

Memimpin dan melaksanakan Perlindungan Perempuan dan Perlindungan Anak berdasarkan pedoman yang ada untuk kelancaran tugas.

5. Kualifikasi Jabatan : Strata 1 Administrasi Negara

a. Pendidikan : S1 Bidang Psikologi/Kesejahteraan Sosial/Sosiologi atau bidang lain yang

Formal sesuai dengan Urusan Pemerintahan

Formal sesual dengan Urusan Pemerintanan

b. Pendidikan & : 1. Pelatihan Kepemimpinan Pratama
Pelatihan Kepemimpinan Administrator
3. Pelatihan Kepemimpinan Pengawas

Pelatihan Kepemimpinan Pengawas
 Pelatihan Perencanaan Strategik

5. Diklat Teknis Manajemen Aset Daerah

Pengalaman : 1. Memiliki pengalaman pada Jabatan pengawas paling singkat 3
 Kerja (tiga) tahun atau JF yang setingkat dengan Jabatan pengawas sesuai dengan bidang tugas Jabatan yang akan diduduki.

2. Memiliki integritas dan moralitas yang baik

6. Tugas Pokok

| No. | Uraian Tugas | Hasil Kerja | Jumlah Hasil | Waktu Penyelesaian (Jam) |
|-----|--|-------------|-----------------|--------------------------------|
| 1. | Menyiapkan perumusan kebijakan di bidang pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap perempuan di dalam rumah tangga, di bidang ketenagakerjaan, dalam situasi darurat dan kondisi khusus serta dari tindak pidana perdagangan orang. | Dokumen | | |
| 2. | Menyiapkan perumusan kebijakan di bidang perlindungan dan pemberdayaan perempuan korban kekerasan di dalam rumah tangga, di bidang ketenagakerjaan, dalam situasi darurat dan kondisi khusus serta dari tindak pidana perdagangan orang. | Dokumen | | |

| 3. | Menyiapkan forum koordinasi penyusunan kebijakan di bidang pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap perempuan di dalam rumah tangga, di bidang ketenagakerjaan, dalam situasi darurat dan kondisi khusus sorta dari tindak pidana perdagangan orang | Kegiatan | |
|-----|---|------------|--|
| _ | serta dari tindak pidana perdagangan orang. | 14 1 1 | |
| 4. | Menyiapkan forum koordinasi penyusunan kebijakan di | Kegiatan | |
| | bidang perlindungan dan pemberdayaan perempuan | | |
| | korban kekerasan di dalam rumah tangga, di bidang | | |
| | ketenagakerjaan, dalam situasi darurat dan kondisi khusus | | |
| | serta dari tindak pidana perdagangan orang. | | |
| 5. | | Vagiatan | |
| ٦. | Menyiapkan perumusan kajian kebijakan di bidang | Kegiatan | |
| | perlindungan dan pemberdayaan perempuan korban | | |
| | kekerasan di dalam rumah tangga, di bidang | | |
| | ketenagakerjaan, dalam situasi darurat dan kondisi khusus | | |
| | serta dari tindak pidana perdagangan orang. | | |
| 6. | Menyiapkan koordinasi dan sinkronisasi penerapan | Kegiatan | |
| 0. | kebijakan di bidang pencegahan dan penanganan | rtogiatari | |
| | | | |
| | kekerasan terhadap perempuan di dalam rumah tangga, di | | |
| | bidang ketenagakerjaan, dalam situasi darurat dan kondisi | | |
| | khusus serta dari tindak pidana perdagangan orang. | | |
| 7. | Menyiapkan koordinasi dan sinkronisasi penerapan | Kegiatan | |
| | kebijakan di bidang perlindungan dan pemberdayaan | J | |
| | perempuan korban kekerasan di dalam rumah tangga, di | | |
| | ' ' | | |
| | bidang ketenagakerjaan, dalam situasi darurat dan kondisi | | |
| | khusus serta dari tindak pidana perdagangan orang. | | |
| 8. | Menyiapkan fasilitasi, sosialisasi dan distribusi kebijakan di | Kegiatan | |
| | bidang pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap | | |
| | perempuan di dalam rumah tangga, di bidang | | |
| | ketenagakerjaan, dalam situasi darurat dan kondisi khusus | | |
| | serta dari tindak pidana perdagangan orang. | | |
| 9. | Menyiapkan fasilitasi, sosialisasi dan distribusi kebijakan di | Kegiatan | |
| ٥. | 1 | Regiatari | |
| | bidang perlindungan dan pemberdayaan perempuan | | |
| | korban kekerasan di dalam rumah tangga, di bidang | | |
| | ketenagakerjaan, dalam situasi darurat dan kondisi khusus | | |
| | serta dari tindak pidana perdagangan orang. | | |
| 10. | Menyiapkan bahan pemberian bimbingan teknis dan | Kegiatan | |
| | supervisi penerapan kebijakan di bidang pencegahan dan | | |
| | penanganan kekerasan terhadap perempuan di dalam | | |
| | rumah tangga, di bidang ketenagakerjaan, dalam situasi | | |
| | darurat dan kondisi khusus serta dari tindak pidana | | |
| | | | |
| 44 | perdagangan orang. | 17 | |
| 11. | Menyiapkan bahan pemberian bimbingan teknis dan | Kegiatan | |
| | supervisi penerapan kebijakan di bidang pencegahan dan | | |
| | penanganan kekerasan terhadap perempuan di dalam | | |
| | rumah tangga, di bidang ketenagakerjaan, dalam situasi | | |
| | darurat dan kondisi khusus serta dari tindak pidana | | |
| | perdagangan orang. | | |
| 12. | Menyiapkan penguatan dan pengembangan lembaga | Kegiatan | |
| | penyedia layanan perlindungan perempuan di bidang | | |
| | pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap | | |
| | · · · · · · · · · · · · · · · · · · · | | |
| | perempuan di dalam rumah tangga, di bidang | | |
| | ketenagakerjaan, dalam situasi darurat dan kondisi khusus | | |
| | serta dari tindak pidana perdagangan orang. | | |
| 13. | Menyiapkan penguatan dan pengembangan lembaga | Kegiatan | |
| | penyedia layanan perlindungan perempuan di bidang | | |
| | perlindungan dan pemberdayaan perempuan korban | | |
| | kekerasan di dalam rumah tangga, di bidang | | |
| | ketenagakerjaan, dalam situasi darurat dan kondisi khusus | | |
| | serta dari tindak pidana perdagangan orang. | | |
| 14. | Pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan penerapan | Kegiatan | |
| 17. | kebijakan di bidang pencegahan dan penanganan | Regiatari | |
| | | | |
| | kekerasan terhadap perempuan di dalam rumah tangga, di | | |
| | bidang ketenagakerjaan, dalam situasi darurat dan kondisi | | |
| | khusus serta dari tindak pidana perdagangan orang. | | |
| 15. | Pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan penerapan | Laporan | |
| | kebijakan di bidang pencegahan dan penanganan | | |
| | kekerasan terhadap perempuan di dalam rumah tangga, di | | |
| - | | | |

| | bidang ketenagakerjaan, dalam situasi darurat dan kondisi khusus serta dari tindak pidana perdagangan orang. | | | | |
|-----|---|----------|--|--|--|
| 16. | | | | | |
| 17. | Menyiapkan perumusan kebijakan di bidang perlindungan Dokumen khusus anak. | | | | |
| 18. | Menyiapkan forum koordinasi penyusunan kebijakan di bidang perlindungan khusus anak. | Kegiatan | | | |
| 19. | Menyiapkan perumusan kajian kebijakan di bidang perlindungan khusus anak. | Kegiatan | | | |
| 20. | Menyiapkan koordinasi dan sinkronisasi penerapan kebijakan di bidang perlindungan khusus anak. | Kegiatan | | | |
| 21. | Menyiapkan fasilitasi, sosialisasi dan distribusi kebijakan di bidang perlindungan khusus anak. | Kegiatan | | | |
| 22. | Menyiapkan bahan pemberian bimbingan teknis dan supervisi penerapan kebijakan di bidang perlindungan khusus anak. | Kegiatan | | | |
| 23. | Menyiapkan penguatan dan pengembangan lembaga penyedia layanan bagi anak yang memerlukan perlindungan khusus. | Kegiatan | | | |
| 24 | Pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan penerapan kebijakan di bidang perlindungan khusus anak. | Laporan | | | |
| 25. | Menyiapkan perumusan kebijakan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data dan informasi kekerasan terhadap perempuan dan anak. | Dokumen | | | |
| 26. | Menyiapkan forum koordinasi penyusunan kebijakan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data dan informasi kekerasan terhadap perempuan dan anak. | Kegiatan | | | |
| 27. | Menyiapkan perumusan kajian kebijakan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data dan informasi kekerasan terhadap perempuan dan anak. | Dokumen | | | |
| 28. | Menyiapkan koordinasi dan sinkronisasi penerapan kebijakan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data dan informasi kekerasan terhadap perempuan dan anak. | Kegiatan | | | |
| 29. | Menyiapkan fasilitasi, sosialisasi dan distribusi kebijakan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data dan informasi kekerasan terhadap perempuan dan anak. | Kegiatan | | | |
| 30 | Menyiapkan bahan pemberian bimbingan teknis dan supervisi penerapan kebijakan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data dan informasi kekerasan terhadap perempuan dan anak. | Kegiatan | | | |
| 31 | Pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan penerapan kebijakan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data dan informasi kekerasan terhadap perempuan dan anak. | Laporan | | | |
| | Jumlah Pogawai | | | | |
| | Jumlah Pegawai | | | | |

7. Hasil Kerja

| 1. | Dokumen perumusan kebijakan di bidang pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap perempuan |
|----|--|
| 2. | Dokumen perumusan kebijakan di bidang perlindungan dan pemberdayaan perempuan korban kekerasan |
| 3. | Terlaksananya koordinasi penyusunan kebijakan di bidang pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap perempuan. |
| 4. | Kegiatan forum koordinasi penyusunan kebijakan di bidang perlindungan dan pemberdayaan perempuan korban kekerasan di dalam rumah tangga. |
| 5. | Kegiatan kajian kebijakan di bidang pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap perempuan. |
| 6. | Kegiatan kajian kebijakan di bidang perlindungan dan pemberdayaan perempuan korban kekerasan |
| 7. | Terlaksananya koordinasi dan sinkronisasi penerapan kebijakan di bidang pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap perempuan |

| 8. | Terlaksananya koordinasi dan sinkronisasi penerapan kebijakan di bidang perlindungan dan | | |
|-----|--|--|--|
| | pemberdayaan perempuan korban kekerasan. | | |
| 9. | Terlaksananya kegiatan fasilitasi, sosialisasi dan distribusi kebijakan di bidang pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap perempuan. | | |
| 10. | Terlaksananya fasilitasi, sosialisasi dan distribusi kebijakan di bidang perlindungan dan pemberdayaan perempuan korban kekerasan. | | |
| 11. | Terlaksannya kegiatan bimbingan teknis dan supervisi penerapan kebijakan di bidang pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap perempuan. | | |
| 12. | Terlaksananya bimbingan teknis dan supervisi penerapan kebijakan di bidang perlindungan dan pemberdayaan perempuan korban kekerasan. | | |
| 13. | Kegiatan penguatan dan pengembangan lembaga penyedia layanan perlindungan perempuan di bidang pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap perempuan. | | |
| 14. | Kegiatan penguatan dan pengembangan lembaga penyedia layanan perlindungan perempuan di bidang perlindungan dan pemberdayaan perempuan korban kekerasan di dalam rumah tangga. | | |
| 15. | Terlaksananya pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan penerapan kebijakan di bidang pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap perempuan di dalam rumah tangga. | | |
| 16. | Terlaksananya pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan penerapan kebijakan di bidang perlindungan dan pemberdayaan perempuan korban kekerasan di dalam rumah tangga. | | |
| 17. | Dokumen perumusan kebijakan khusus anak | | |
| 18. | Terlaksananya forum koordinasi penyusunan perlindungan khusus anak | | |
| 19. | Kegiatan perumusan kajian kebijakan perlindungan khusus anak | | |
| 20. | Terlaksananya koordinasi dan sinkronisasi penerapan kebijakan perlindungan khusus anak | | |
| 21. | Terlaksananya fasilitasi, sosialisasi dan distribusi kebijakan perlindungan khusus anak | | |
| 22. | Kegiatan bimbingan teknis dan supervisi penerapan kebijakan perlindungan khusus anak | | |
| 23. | | | |
| 24. | Laporan pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan penerapan kebijakan perlindungan khusus anak. | | |
| 25. | Dokumen perumusan kebijakan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data dan informasi kekerasan terhadap perempuan dan anak. | | |
| 26. | Terlaksananya forum koordinasi penyusunan kebijakan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data dan informasi kekerasan terhadap perempuan dan anak. | | |
| 27. | Dokumen perumusan kajian kebijakan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data dan informasi kekerasan terhadap perempuan dan anak. | | |
| 28. | Terlaksananya koordinasi dan sinkronisasi penerapan kebijakan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data dan informasi kekerasan terhadap perempuan dan anak. | | |
| 29. | Terlaksananya fasilitasi, sosialisasi dan distribusi kebijakan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data dan informasi kekerasan terhadap perempuan dan anak | | |
| 30. | Terlaksananya kegiatan bimbingan teknis dan supervisi penerapan kebijakan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data dan informasi kekerasan terhadap perempuan dan anak | | |
| 31. | Laporan pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan penerapan kebijakan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data dan informasi kekerasan terhadap perempuan dan anak | | |
| ь | Learnest and the party agram and a sum morning of North additional and a sum | | |

8. Bahan Kerja :

| No. | Bahan Kerja | Penggunaan Dalam Tugas |
|-----|---|-------------------------------|
| 1. | Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 Tentang | Pedoman koordinasi perumusan |
| | Pemerintahan Daerah | kebijakan pemerintah daerah |
| 2. | Peraturan Menteri Pendayagunaan Apartur Negara dan | Pedoman koordinasi perumusan |
| | Reformasi | kebijakan |
| 3. | Peraturan Menteri Dalam Negeri tentang | Pedoman koordinasi perumusan |
| | Penyelenggaraan Pemerintah Daerah | kebijakan pengembangan ASN |
| 4. | Renstra Dinas/Badan | Pedoman dalam perumusan |
| | | kebijakan perencanaan |
| | | pembangunan daerah |
| 5. | Peraturan Daerah Pemerintah Kabupaten Mamasa | Pedoman pelaksanaan tugas |
| | | administratif, organisasi dan |
| | | tatalaksana kepada seluruh |
| | | perangkat daerah. |
| 6 | RPJPD Kabupaten Mamasa | Pedoman dalam perumusan |
| | | kebijakan perencanaan |
| | | pembangunan daerah |
| 7 | RPJMD Kabupaten Mamasa | Pedoman dalam perumusan |
| | | kebijakan perencanaan |
| | | pembangunan daerah |
| 8 | Peraturan Bupati Mamasa tentang tugas Pokok, fungsi | Pedoman pelaksanaan tugas |

| dan rincian tugas jabatan struktural lingkup Pemerintah | administrative, organisasi dan |
|---|--------------------------------|
| Kabupaten Mamasa | tatalaksana kepada seluruh |
| | perangkat daerah |

9. Perangkat Kerja

| No. | Perangkat Kerja | Penggunaan Untuk Tugas |
|-----|------------------------------------|-----------------------------------|
| 1. | ATK | Mendukung pelaksanaan tugas dan |
| | | kegiatan |
| 2. | Flash Disk | Menyimpan data pelaksanaan tugas |
| | | dinas dalam bentuk soft copy |
| 3. | Laptop/Komputer | Menginput dan |
| | | mengoperasionalisasikan data-data |
| 4. | Standard Operating Procedure (SOP) | Penyusunan langkah-langkah dalam |
| | | pelaksanaan kegiatan atau |
| | | pekerjaan |
| 5. | | Mengkomunikasikan dan |
| | Telepon/fax | mengkooridnasikan hal-hal terkait |
| | | pelaksanaan tugas |
| | Printer | Untuk mencetak dokumen |
| | Kendaraan Dinas | Mobilitas pelaksanaan tugas |

10. **Tanggung Jawab** :

| No. | Uraian | | |
|-----|---|--|--|
| 1. | Keakuratan perumusan kebijakan di bidang pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap perempuan | | |
| 2. | Keakuratan perumusan kebijakan di bidang perlindungan dan pemberdayaan perempuan korban kekerasan | | |
| 3. | Kelancaran koordinasi penyusunan kebijakan di bidang pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap perempuan. | | |
| 4. | Kelancaran forum koordinasi penyusunan kebijakan di bidang perlindungan dan pemberdayaan perempuan korban kekerasan di dalam rumah tangga. | | |
| 5. | Keakuratan kajian kebijakan di bidang pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap perempuan. | | |
| 6. | Keakuratan kajian kebijakan di bidang perlindungan dan pemberdayaan perempuan korban kekerasan | | |
| 7. | Kelancaran koordinasi dan sinkronisasi penerapan kebijakan di bidang pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap perempuan. | | |
| 8. | Kelancaran koordinasi dan sinkronisasi penerapan kebijakan di bidang perlindungan dan pemberdayaan perempuan korban kekerasan. | | |
| 9. | Kelancaran fasilitasi, sosialisasi dan distribusi kebijakan di bidang pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap perempuan. | | |
| 10 | Kelancaran fasilitasi, sosialisasi dan distribusi kebijakan di bidang perlindungan dan pemberdayaan perempuan korban kekerasan. | | |
| 11. | Kelancaran bimbingan teknis dan supervisi penerapan kebijakan di bidang pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap perempuan. | | |
| 12. | Kelancaran bimbingan teknis dan supervisi penerapan kebijakan di bidang perlindungan dan pemberdayaan perempuan korban kekerasan. | | |
| 13. | Kelancaran penguatan dan pengembangan lembaga penyedia layanan perlindungan perempuan di bidang pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap perempuan. | | |
| 14. | Kelancaran penguatan dan pengembangan lembaga penyedia layanan perlindungan perempuan di bidang perlindungan dan pemberdayaan perempuan korban kekerasan di dalam rumah tangga. | | |
| 15. | Keakuratan pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan penerapan kebijakan di bidang pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap perempuan di dalam rumah tangga. | | |
| 16. | Kekauratan memantau, analisis, evaluasi dan pelaporan penerapan kebijakan di bidang perlindungan dan pemberdayaan perempuan korban kekerasan di dalam rumah tangga. | | |
| 17 | Keakuratan perumusan kebijakan khusus anak | | |
| 18 | Kelancaran forum koordinasi penyusunan perlindungan khusus anak | | |
| 19 | Keakuratan kajian kebijakan perlindungan khusus anak | | |
| 20 | Kelancaran koordinasi dan sinkronisasi penerapan kebijakan perlindungan khusus anak | | |
| 21 | Kelancaran fasilitasi, sosialisasi dan distribusi kebijakan perlindungan khusus anak | | |
| 22 | Kelancaran bimbingan teknis dan supervisi penerapan kebijakan perlindungan khusus anak | | |
| 23 | Kelancaran penguatan dan pengembangan lembaga penyedia layanan bagi anak yang memerlukan perlindungan khusus. | | |

| 24 | Kelancaran memantau, analisis, evaluasi dan pelaporan penerapan kebijakan perlindungan | | |
|----|---|--|--|
| | khusus anak. | | |
| 25 | Keakuratan perumusan kebijakan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data dan | | |
| | informasi kekerasan terhadap perempuan dan anak. | | |
| 26 | Kelancaran forum koordinasi penyusunan kebijakan pengumpulan, pengolahan, analisis dan | | |
| | penyajian data dan informasi kekerasan terhadap perempuan dan anak. | | |
| 27 | Keakuratan perumusan kajian kebijakan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data | | |
| | dan informasi kekerasan terhadap perempuan dan anak. | | |
| 28 | Kelancaran koordinasi dan sinkronisasi penerapan kebijakan pengumpulan, pengolahan, analisis | | |
| | dan penyajian data dan informasi kekerasan terhadap perempuan dan anak. | | |
| 29 | Kelancaran fasilitasi, sosialisasi dan distribusi kebijakan pengumpulan, pengolahan, analisis dan | | |
| | penyajian data dan informasi kekerasan terhadap perempuan dan anak | | |
| 30 | Kelancaran bimbingan teknis dan supervisi penerapan kebijakan pengumpulan, pengolahan, | | |
| | analisis dan penyajian data dan informasi kekerasan terhadap perempuan dan anak | | |
| 31 | Keakuratan memantau, analisis, evaluasi dan pelaporan penerapan kebijakan pengumpulan, | | |
| | pengolahan, analisis dan penyajian data dan informasi kekerasan terhadap perempuan dan anak | | |

11. Wewenang

| No. | Uraian | |
|-----|--|--|
| 1. | Menyusun rencana stratejik dan program kerja; | |
| 2. | Menetapkan kegiatan; | |
| 3. | Meminta bawahan untuk berkoordinasi dalam pelaksanaan tugas; | |
| 4. | Memberikan motivasi kerja kepada bawahan; | |
| 5. | Meminta laporan pelaksanaan tugas bawahan; | |

12. Korelasi Jabatan

| No | Nama Jabatan | Unit Kerja/Instansi | Dalam Hal |
|----|------------------------------|-----------------------|-----------------------------|
| 1. | Kepala Dinas | Dinas Pemberdayaan | Menerima Penugasan |
| | | Perempuan dan | |
| | | Perlindungan Anak | |
| 2. | Sekretaris | Dinas Pemberdayaan | Sinkronisasi dan Koordinasi |
| | | Perempuan dan | |
| | | Perlindungan Anak | |
| 3. | Kepala Bidang | Dinas Pemberdayaan | Sinkronisasi dan Koordinasi |
| | - | Perempuan dan | |
| | | Perlindungan Anak | |
| 4. | Kepala Seksi Lainnya | Dinas Pemberdayaan | Sinkronisasi dan Koordinasi |
| | | Perempuan dan | |
| | | Perlindungan Anak | |
| 5 | JFT dan JFU | Dinas Pemberdayaan | Menerima penugasan |
| | | dan Perlindungan Anak | - |
| 6 | Pejabat lainnya Yang terkait | SKPD Pemerintah | Sinkronisasi dan Koordinasi |
| | | Kabupaten Mamasa | |

13. Kondisi Lingkungan : Kerja

| No. | Aspek | Faktor |
|-----|----------------------|------------------------------|
| 1. | Tempat kerja | Di dalam dan di luar ruangan |
| 2. | Suhu | Normal (25-30° C) |
| 3. | Udara | Kering |
| 4. | Keadaan Ruangan | Luas |
| 5. | Letak | Strategis |
| 6. | Penerangan | Terang |
| 7. | Suara | Tenang |
| 8. | Keadaan tempat kerja | Bersih dan rapih |
| 9. | Getaran | Tanpa getaran |

14. Resiko Bahaya

| No. | Nama Resiko | Penyebab | | |
|-----|-----------------|--------------|--|--|
| 1. | Gangguan ginjal | Banyak duduk | | |

| 2. | Kelelahan pada otot mata | Banyak melihat monitor computer/laptop |
|----|----------------------------|--|
| 3. | Kelelahan fisik dan mental | Beban kerja tugas dan tanggungjawab |
| 4. | Tekanan psikologis | Beban kerja dan tekanan dari dalam maupun dari |
| | - | luar organisasi |

15. **Syarat Jabatan**

a. Keterampilan Kerja

- Kemampuan memahami aturan dan perundangundangan serta konsep pemerintahandan ketataprajaan
- 2. Keterampilan berkomunikasi efektif
- 3. Kemampuan mengoperasikan komputer
- 4. Kemampuan mengolah dan menyusun laporan
- 5. Kemampuan menggunakan alat tulis kantor
- 6. Kemampuan mempresentasikan secara visual hasil pekerjaan
- b. Bakat Kerja
- 1. G, Intelegensia
- 2. V, Bakat Verbal
- 3. N, Bakat Numerik
- 4. S, Bakat Pandang Ruang
- 5. Q, Bakat Ketelitian
- 6. M, Kecekatan Tangan
- c. Temperamen kerja
- 1. D, Directing Control Planning (DCP)
- 2. F, Feeling Idea Fact (FIF)
- 3. I, Influencing (INFLU)
- 4. J, Sensory & Judgmental Creteria (SJC)
- 5. M, Measurable and Verifiable Creteria (MVC)
- 6. P, Dealing with People (DEPL)
- 7. S, Performing Under Stress (PUS)
- 8. V, Variety and Changing Conditions (VARCH

- d. Minat Kerja
- 1.b Pilihan melakukakn kegiatan yang berhubungan dengan komunikasi data
- 2.a Pilihan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan orang
- 5.b Kegiatan yang menghasilkan kepuasan nyata dan dengan proses
- e. Upaya Fisik
- 1. Berdiri
- 2. Berjalan
- 3. Duduk
- 4. Memegang
- 5. Bekerja dengan jari
- 6. Berbicara
- 7. Mendengar
- 8. Melihat
- 9. Melihat berbagai warna

f. Kondisi Fisik

Jenis Kelamin Laki-laki /Perempuan 1. Tidak ada syarat khusus 2. Umur 3. Tinggi Badan Tidak ada syarat khusus 4. Berat Badan Tidak ada syarat khusus 5. Postur Badan Tidak ada syarat khusus Penampilan Menarik, Bersih dan rapih

| g. | Fungsi Pekerjaan | : | 1. | B7, Memegang |
|----|------------------|---|----|-------------------------|
| | | | 2. | D0, Memadukan data |
| | | | 3. | D1, Mengkoordinasi data |
| | | | 4. | D2, Menganalisis data |

| 5. D3, Menyusun data |
|---------------------------------|
| 6. D4, Menghitung data |
| 7. D6, Membandingkan data |
| 8. O0, Menasehati |
| 9. O1, Berunding |
| 10. O2, Mengajar |
| 11. O3, Menyelia |
| 12. O6, Berbicara memberi tanda |
| 13. O7, Melayani orang |
| 14. O8, Menerima instruksi |

| 16. | Prestasi Kerja Yang Diharapkan | : | Baik ,sangat baik |
|-----|--------------------------------|---|-------------------|
|-----|--------------------------------|---|-------------------|

17. Kelas Jabatan :

| | Mamasa, | April | 2021 |
|--------------------------------------|---------|-------|------|
| Mengetahui Atasan Langsung Yang Memb | | | |
| | | | |
| | | | |
| () | (|) | |